

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas berinteraksi manusia yang sangatlah jarang di masa sekarang dikarenakan semakin canggihnya teknologi berbasis internet yang memudahkan dalam menyampaikan sebuah informasi. Salah satu pengaruh buruk adalah timbulnya krisis moral, mental, dan karakter manusia. Manusia sebagai makhluk sosial yang dituntut mampu saling berinteraksi dengan individu lain dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam berinteraksi memerlukan sikap tenggang rasa atau sering disebut sikap toleransi.

Toleransi adalah sikap menenggang (mengharagi, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri KBBI menurut Alwi (2002:1478). Seseorang apabila tidak dikuatkan atau bahkan belum pernah ditanamkan karakter toleransi akan menjadi pribadi acuh tak acuh kepada sekitar dan tidak menghormati bahkan tidak mau mengalah. Maka dari itu karakter toleransi haruslah dibiasakan kepada peserta didik sedari dini. Salah satu lembaga yang menjembatani dalam menanamkan dan menguatkan pendidikan karakter adalah sekolah.

Pendidikan Karakter adalah melalui proses pendidikan, dapat menghasilkan karakter yang baik (Fadillah & Khorida, 2014:1). Upaya dalam menguatkan pendidikan karakter salah satunya dapat melalui kegiatan pramuka. “Pendidikan kepramukaan mengajarkan banyak nilai-nilai, dimulai dari nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, social, kecintaan alam hingga kemandirian yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka”.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang dapat mengembangkan watak, akhlak mulia, kepribadian, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup, dan mendapatkan pengalaman baru. Membiasakan diri untuk mengikuti kegiatan rutin pada ekstrakurikuler pramuka dengan

mempraktikkan belajar sambil melakukan, kegiatan diluar ruangan, dan penyediaan ketrampilan menurut Arief dan Listyoningrum (2019:183). Pembiasaan tersebut dapat menghasilkan kepribadian anak yang unggul salah satunya karakter toleransi.

Salah satu sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler pramuka adalah SD Negeri Sanggrahan 01. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menguatkan karakter-karakter baik, dengan metode system among, dan metode belajar interaktif dan progresif seperti kegiatan berkemah, pembelajaran materi di ruang terbuka maupun di kelas setiap minggu, permainan yang menarik, serta pengembaraan (Aji, 2016:88-89). Pelaksanaan di SD Negeri Sanggrahan 01 setiap hari sabtu, bagi siswa kelas IV dan V. Berdasarkan analisis, diatas peneliti menguatkan karakter toleransi melalui ekstrakurikuler pramuka dengan *outdoor dan indoor activity* serta *scout honor code* siswa kelas IV di SD Negeri Sanggrahan 01.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menguatkan karakter toleransi siswa kelas IV di SD Negeri Sanggrahan 01?
2. Bagaimana hambatan dan solusi dari ekstrakurikuler pramuka untuk menguatkan karakter toleransi siswa kelas IV di SD Negeri Sanggrahan 01?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menguatkan karakter toleransi siswa kelas IV di SD Negeri Sanggrahan 01.

2. Mendeskripsikan hambatan dan solusi dari ekstrakurikuler pramuka untuk menguatkan karakter toleransi siswa kelas IV di SD Negeri Sanggrahan 01.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan secara umum mampu memberikan sumbangan ide kepada tenaga pendidik dalam menguatkan karakter sikap toleransi melalui ekstrakurikuler pramuka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menguatkan karakter tolrtansi melalui ekstrakurikuler pramuka, dapat diterapkan dan dikembangkan lebih baik.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan implementasi bahwa penguatan karakter sikap toleransi melalui ekstrakurikuler pramuka.

c. Bagi siswa

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung mengenai penguatan karakter toleransi melalui ekstrakurikuler pramuka.